

**PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG REUMATIK
DI BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK
RUMAH SAKIT DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31
DESEMBER 2010**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Yurika Erliani
04081001090**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S.
616.127
Yur
P
2012.

**PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG REUMATIK
DI BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK
RUMAH SAKIT DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31
DESEMBER 2010**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Yurika Erliani
04081001090**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG REUMATIK DI BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK RUMAH SAKIT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2010

Oleh:
Yurika Erliani
04081001090

Skripsi

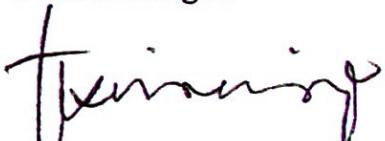
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui pembimbing

Palembang, 18 Januari 2012

Pembimbing I


dr. Hj. Ria Nova Sp.A(K)
NIP. 196311281989112001

Pembimbing II


dr. Triwani, M.Kes
NIP. 195403141983032002

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1


dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 195111141977011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau dokter*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudikan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2012
Yang membuat pernyataan

Yurika Erliani
04081001090

*Coret yang tidak perlu

PERSEMBAHAN

*Tak henti kупанжатkan puji syukur kehadirat Sang Khalik, Sang Pemilik Jiwa..
Yang Mengasihi setiap nafas makhluk-Nya..
Yang Mengetahui isi hati ciptaan-Nya..
Yang Mendengar setia tiap pinta tak terucap umat-Nya..
Yang Maha Besar dengan semua skenario-Nya..*

Shalawat dan salam teruntuk Tauladan hingga akhir zaman, Rasulullah SAW

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Untuk:

*Ayah tercinta, H. Romli Hadi (Alm), yang bahagia di Surga..
Ibu terkasih, Hj. Rusni, yang menguatkan di saat anakmu lemah..
Nenek Zainab.. Wanita super sepanjang masa hidupku..
Kakak tersayang; kak Eri, kak Ulik, kak Andi, kak Ija, kak Inn dan ayuk Lia..
Ayuk dan kakak iparku..
Kurcaci kecil tante Nonie; Didi, Diva, Dzaki, Faiz, Abdullah (Alm), Fadhil, Hafrah dan
Imam..
Saudara-saudaraku yang menikmati masa kecil hingga dewasa bersama..
Teman masa kecil-adik-tetangga-sahabat, Dekta Mufrizah.. aku percaya sahabat karna aku
memilikinya, Sahabat..
Teman teristimewa, Meigi Medika..*

Ucapan Terima Kasih Untuk:

*dr. Hj. Ria Nova, SpA(K) (Pembimbing I), dr. Triwani, MKes (Pembimbing II) dan dr. Erwin
Azmar, SpPD (Pengujii)..
Pengajar-pengajar di FK UNSRI..
Mbak Deny S. Yosy, Meigi Medika dan Andana Haris..
PDU 2008 Reguler (Lameco) FK UNSRI..
Keluargaku, Team Medical Dragon (TMD); Meigi, Richard, Abdur, Opit, Ogen, Ditta, Yama,
Uly, Icha, Desi dan Lisa.. that's what friends are for..*

~

*Sejuta cinta dan doa tak hingga kuberikan untukmu
Senyum itu takkan hilang di setiap nafasku*

Ayah

*Sungguh tak ada kata menunggu dalam skenario-Nya
Sungguh waktu tak bersahabat dengan kita*

Ayah

*Kau mengantarku ke puncak,
Tapi tak menunggu tuk melihatku terbang
dengan sayapku sendiri*

Ayah

*Selamat jalan Ayah
Kami menyayangimu*

~

ABSTRAK

Latar Belakang. Penyakit jantung reumatik (PJR) adalah penyakit jantung sebagai akibat adanya gejala sisa (sekuele) dari Demam Reumatis (DR), yang ditandai terjadinya cacat katup jantung. Insidensi dan prevalensi DR dan PJR di negara berkembang masih tinggi, berkisar antara 7,9-12,6 per 1000 anak sekolah.

Tujuan. Mengetahui prevalensi PJR di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010 dan distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, dan keterlibatan katup jantung serta katup jantung yang paling sering terlibat pada PJR.

Metode. Deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional* dilakukan pada pasien PJR yang dirawat di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan data rekam medik. Hasil pemeriksaan ekokardiografi digunakan untuk menentukan jenis kelainan katup.

Hasil. Ada 37 pasien PJR dari populasi 168 orang. Prevalensi PJR sebesar 22,02%. Proporsi pasien perempuan sebesar 19 (51,35%) orang dan laki-laki sebesar 18 (48,65%) orang. Kasus terbanyak terjadi pada kelompok usia 6-10 tahun dengan frekuensi 18 (48,7%) orang. Sebanyak 21 (56,8%) kasus melibatkan dua katup jantung. Katup mitral terlibat pada 35 (94,59%) kasus, katup trikuspid terlibat pada 28 (75,68%) kasus, katup aorta terlibat pada 12 (32,43%) kasus, dan katup pulmonal terlibat pada 7 (18,92%) kasus.

Kesimpulan. Prevalensi PJR adalah 22,02%. Pasien perempuan lebih sering terkena daripada pasien laki-laki. Kasus terbanyak terjadi pada kelompok usia 6-10 tahun. Keterlibatan 2 katup jantung adalah yang paling sering. Katup mitral paling sering terkena pada PJR.

Kata kunci. Penyakit jantung reumatik, Prevalensi, RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.



ABSTRACT

Background. *Rheumatic Heart Diseases (RHD) is a heart disease caused by unfinished symptoms (sequelle) from Rheumatic Fever (RF), which is marked by the occurrence of heart valve defects. The incidence and prevalence of RF and RHD in developing countries is still high, ranging between 7,9 to 12,6 per 1000 school children.*

Objective. *The Research was aimed to know the prevalence of RHD in Pediatric Department of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang in 1 January-31 December 2010 period and the distribution of patients by sex, age, and involvement of heart valves, and to know which valve is the most frequently involved in RHD.*

Method. *An observational descriptive with cross-sectional study design was conducted in RHD patients who were admitted in Pediatric Department of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang based on medical record. Echocardiography examination results are used to determine the type of valve abnormalities.*

Result. *There were 37 patients with RHD in 168 populations. The prevalence of RHD was 22,02%. The proportion of girl patients by 19 was 51,35% and boy patients by 18 was 48,65%. Most cases occur in the age group 6-10 years with a frequency of 18 patients. There were 21 (56,8%) cases involving two heart valves. Mitral valve was involved in 35 (94,59%) cases, trikuspid valve was involved in 28 (75,68%) cases, aortic valve was involved in 12 (32,43%) cases, and pulmonary valve was involved in 7 (18,92%) cases.*

Conclusion. *The prevalence of RHD was 22,02%. Girl patients were more often affected than boy patients. The highest proportion found in the age group was 6-10 years. Two heart valves involvement are the most common in RHD. Mitral valve is the most commonly affected in RHD.*

Keywords. *Rheumatic heart disease, Prevalence, Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan judul “Prevalensi Penyakit Jantung Reumatik Di Bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2010”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Hj. Ria Nova, Sp.A(K) sebagai dosen pembimbing pertama dan dr. Triwani, M.Kes sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi semakin baik.

Palembang, 18 Januari 2012

Yurika Erliani

UPT PEPPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR 120369

TANGGAL : 17 FEB 2017

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aspek Anatomi dan Fisiologi Katup Jantung.....	5
2.2 Batasan Definisi	7
2.3 Epidemiologi	8
2.4 Etiologi	9
2.5 Patogenesis	10
2.6 Patologi.....	12
2.7 Manifestasi Klinis.....	13
2.7.1. Manifestasi klinis mayor	13
2.7.2. Manifestasi klinis minor.....	18
2.8 Pemeriksaan Laboratorium.....	18
2.9 Gambaran Radiologis	20
2.10 Gambaran Elektrokardiogram	20
2.11 Gambaran Ekokardiografi	20
2.12 Diagnosis	21
2.13 Tata Laksana.....	22
2.14 Prognosis	24
2.15 Jenis-jenis Kelainan Katup pada Penyakit Jantung Reumatik	24
2.15.1. Stenosis mitral	24
2.15.2. Regurgitasi mitral	26
2.15.3. Regurgitasi aorta	27
2.15.4. Stenosis aorta.....	29
2.15.5. Stenosis trikuspid	30

2.15.6.	Regurgitasi trikuspid	32
2.15.7.	Stenosis pulmonal	33
2.15.8.	Regurgitasi pulmonal	34
2.16	Kerangka Teori.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1.	Populasi	36
3.3.2.	Sampel.....	36
	3.3.2.1. Kriteria inklusi	36
	3.3.2.2. Kriteria eksklusi	37
3.4	Variabel Penelitian	37
3.5	Batasan Operasional Penelitian	37
3.6	Kerangka Operasional	38
3.7	Cara Pengumpulan Data	38
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil.....	39
4.1.1	Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jenis kelamin	39
4.1.2	Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan usia	39
4.1.3	Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jumlah katup yang terlibat	40
4.1.3.1	Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 1 katup jantung	40
4.1.3.2	Distribusi frekuensi penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 2 katup jantung	41
4.1.3.3	Distribusi frekuensi penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 3 katup jantung	42
4.1.3.4	Distribusi frekuensi penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 4 katup jantung	42
4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Jenis kelamin	44
4.2.2	Usia.....	45
4.2.3	Keterlibatan katup jantung pada penyakit jantung reumatik.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN 1	52
LAMPIRAN 2	53
LAMPIRAN 3	54
LAMPIRAN 4	55
LAMPIRAN 5	56
BIODATA DAN RIWAYAT HIDUP	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria <i>Jones</i> (revisi) untuk pedoman dalam diagnosis demam reumatik (1992)	21
2. Kriteria WHO Tahun 2002-2003 Untuk Diagnosis Demam Reumatik Dan Penyakit Jantung Reumatik (Berdasarkan Revisi Kriteria <i>Jones</i>).....	22
3. Panduan Aktivitas pada Demam Reumatik Akut.....	22
4. Panduan Obat Anti inflamasi.....	23
5. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jenis kelamin	39
6. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan usia	40
7. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jumlah katup yang terlibat.....	40
8. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 1 katup jantung.....	41
9. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 2 katup jantung.....	41
10. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 3 katup jantung.....	42
11. Distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak dengan keterlibatan 4 katup jantung.....	42
12. Perbandingan prevalensi penyakit jantung reumatik.....	43
13. Rasio pasien laki-laki dan perempuan	45
14. Perbandingan penelitian berdasarkan usia.....	46
15. Perbandingan penelitian berdasarkan katup jantung yang paling sering terlibat pada penyakit jantung reumatik	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur anatomi jantung.....	5
2. Katup trikuspid dan katup mitral	6
3. Katup aorta dan katup pulmonalis.....	6
4. Skema patogenesis demam reumatik dan penyakit jantung reumatik.....	11
5. Gambaran histopatologi <i>Aschoff bodies</i> pada pasien demam reumatik.....	12
6. Penyempitan katup mitral (stenosis katup mitral).....	25
7. <i>Phonocardiogram</i>	26
8. <i>Mitral regurgitation</i>	27
9. <i>Aortic regurgitation</i>	28
10. <i>Aortic stenosis</i>	30
11. <i>Tricuspid stenosis</i>	31
12. <i>Tricuspid regurgitation</i>	32
13. <i>Pulmonary stenosis</i>	33
14. <i>Pulmonary regurgitation</i>	34
15. Kerangka teori.....	35
16. Kerangka operasional.....	38
17. Grafik distribusi proporsi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jenis kelamin.....	44
18. Grafik distribusi frekuensi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan usia.....	45
19. Grafik distribusi pasien penyakit jantung reumatik pada anak berdasarkan jumlah katup yang terlibat.....	46
20. Grafik distribusi keterlibatan katup jantung pada penyakit jantung reumatik.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengambilan Data Penelitian dari Fakultas Kedokteran UNSRI	52
2. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian dari RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang	53
3. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data Penelitian dari RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang	54
4. Data Pasien.....	55
5. Analisis Deskriptif Frekuensi SPSS 18.....	56
6. Biodata dan Riwayat Hidup	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jantung merupakan organ muskular berongga yang bentuknya mirip piramid dan terletak di dalam perikardium di mediastinum. Jantung dibagi oleh septa ventrikel menjadi empat ruang: atrium kanan, atrium kiri, ventrikel kanan, dan ventrikel kiri.¹ Jantung memiliki empat katup satu arah yaitu katup trikuspid dan katup mitral (dikenal sebagai katup Atrioventrikel-AV) serta katup aorta dan katup pulmonalis (dikenal sebagai katup Semilunaris), hal ini yang memastikan darah mengalir satu arah. Keempat katup jantung melekat ke suatu dasar yang terdiri dari cincin-cincin jaringan ikat padat yang saling berhubungan.²

Sampai sejauh ini jumlah terbesar kelainan katup adalah akibat demam reumatik.³ Demam reumatik (DR) merupakan suatu penyakit inflamasi sistemik non supuratif yang digolongkan pada kelainan vaskular kolagen atau kelainan jaringan ikat.⁴ Demam reumatik menyebabkan kerusakan terutama di daerah yang peka, seperti katup jantung. Peristiwa ini biasanya dicetuskan toksin streptokokus.³ Sedangkan yang dimaksud penyakit jantung reumatik (PJR) adalah kelainan jantung yang terjadi akibat demam reumatik, atau kelainan karditis reumatik.⁴

Demam reumatik dipandang sebagai penyebab terpenting penyakit jantung didapat pada anak dan dewasa muda di seluruh dunia. Serangan pertama demam reumatik akut terjadi paling sering antara usia 6 dan 15 tahun. Demam reumatik jarang ditemukan pada anak di bawah usia 5 tahun.⁵

Insidensi dan prevalensi demam reumatik dan penyakit jantung reumatik di negara-negara berkembang masih tinggi. Prevalensinya di negara sedang berkembang berkisar antara 7,9 sampai 12,6 per 1.000 anak sekolah dan relatif stabil. Dalam laporan WHO *Expert Consultation Geneva*, 29 Oktober sampai 1 November 2001 yang diterbitkan tahun 2004, angka mortalitas untuk PJR 0,5 per



100.000 penduduk di negara maju hingga 8,2 per 100.000 penduduk di negara berkembang dan di daerah Asia Tenggara diperkirakan 7,6 per 100.000 penduduk. Diperkirakan sekitar 2.000-332.000 yang meninggal di seluruh dunia karena penyakit tersebut. Sayangnya dalam laporan WHO yang diterbitkan tahun 2004, data mengenai DR dan PJR Indonesia tidak dinyatakan.⁶

Sebuah penelitian epidemiologi demam reumatik dan penyakit jantung reumatik di masyarakat pedesaan di utara India dengan total populasi 114.610, ditemukan 102 kasus memiliki DR/PJR (prevalensi 0,09%), di mana 66 penderita berusia 5-15 tahun.⁷ Penelitian lain juga dilakukan untuk menentukan prevalensi PJR pada anak di León, Nikaragua. Penelitian ini dilakukan pada 3.150 anak usia 5-15 tahun dan didapatkan prevalensi keseluruhan PJR adalah 48 dari 1.000 anak.⁸ Di Yogyakarta, pasien dengan demam reumatik dan PJR yang diobati di Unit Penyakit Anak dalam periode antara 1980 sampai dengan 1989 sekitar 25 sampai 35 per tahun, sedangkan di Unit Penyakit Anak RS Cipto Mangunkusumo tercatat rata-rata 60-80 kasus baru per tahun.⁵

Penyakit jantung reumatik kronik mempunyai variasi tertentu di seluruh dunia, termasuk di antaranya di Afrika, Asia, dan sebagian dunia Barat. Di daerah-daerah tersebut perjalanan penyakitnya dapat amat ganas dan cepat, sehingga penyakit katup mitral yang menetap telah terjadi pada masa anak, banyak di antaranya yang meninggal sebelum usia 20 tahun. Secara praktis disebutkan bahwa katup pulmonal tidak terlibat secara primer. Pada pasien anak dan remaja, katup mitral terlibat pada 85% kasus, katup aorta pada 54%, dan katup trikuspid serta pulmonal pada kurang dari 5% kasus.⁵

Tingginya angka kejadian penyakit jantung reumatik di negara-negara berkembang dan masih sedikitnya data mengenai prevalensi penyakit jantung reumatik pada anak di Indonesia serta belum adanya penelitian yang meneliti prevalensi penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010 menyebabkan penulis merasa perlu untuk mengetahui prevalensi penyakit jantung

reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Berapa jumlah pasien yang dirawat di sub bagian Kardiologi Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010?
- 1.2.2 Berapa jumlah pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010?
- 1.2.3 Berapa jumlah pasien dan distribusinya berdasarkan jenis kelamin pada pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari sampai-Desember 2010?
- 1.2.4 Berapa jumlah pasien dan distribusinya berdasarkan usia pada pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010?
- 1.2.5 Kategori apa yang paling sering terlibat pada penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui prevalensi penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui jumlah pasien yang dirawat di sub bagian Kardiologi Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.
2. Mengetahui jumlah pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.
3. Mengetahui jumlah pasien dan distribusinya berdasarkan jenis kelamin pada pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.
4. Mengetahui jumlah pasien dan distribusinya berdasarkan usia pada pasien yang menderita penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.
5. Mengetahui katup apa yang paling sering terlibat pada penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prevalensi penyakit jantung reumatik di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari-31 Desember dan dapat digunakan sebagai data untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Snell RS. 2006. *Anatomi Klinik: "untuk Mahasiswa Kedokteran"* (edisi ke-6). Terjemahan Oleh: Sugiharto L. EGC, Jakarta, Indonesia, hal: 101, 103.
2. Sherwood L. 2001. *Fisiologi Manusia: "dari Sel ke Sistem"* (edisi ke-2). Terjemahan Oleh: Pendit BU. EGC, Jakarta, Indonesia, hal: 262, 265.
3. Guyton AC, Hall JE. 2007. *Fisiologi Kedokteran* (edisi ke-11). Terjemahan Oleh: Irawati R, Dian I, Fara D, et al. EGC, Jakarta, Indonesia, hal: 285.
4. Leman S. 2007. *Demam Reumatik dan Penyakit Jantung Reumatik. Dalam:* Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, et al (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid III (edisi IV). Hal: 1560-1561. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
5. Sastroamoro S, Madiyono B. 1994. *Buku Ajar Kardiologi Anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Binarupa Aksara, Jakarta, hal: 279-343.
6. Siregar AA. 2008. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Demam Rematik dan Penyakit Jantung Rematik Permasalahan Indonesia* (dipublikasikan), hal: 4-5, 7-8.
7. Grover A, Dhawan A, Iyengar SD, et al. 1993. *Epidemiology of Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease in A Rural Community in Northern India*. Bull World Health Organ, 71 (1). Hal: 59-66,
8. Paar JA, Berrios NM, Rose JD, et al. 2010. *Prevalence of rheumatic heart disease in children and young adults in Nicaragua*. 105 (12): 1809-14.
9. Awad SMM, Felten DE. 2011. *Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease*. Dalam: Abdulla R (Editor). *Heart Diseases in Children: "A Pediatrician's Guide"*. Hal: 317-323. Springer New York Dordrecht Heidelberg London, New York, United State of Amerika.
10. Pusponegoro HD. 2004. *Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak Edisi I*. Badan Penerbit IDAI, Jakarta, Indonesia, hal:149-153.
11. Park MK. 2002. *Pediatric Cardiology for Practitioners* (edisi ke-4). Mosby, Inc, St. Louis, Missourin, United States of America, hal: 304-320.
12. Phibbs B. 2007. *The Human Heart: "A Basic Guide to Heart Disease, 2nd Edition"*. Lippincott Williams & Wilkins, United States of America, hal: 133-138.
13. Markum AH. 1991. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, hal: 599-620.
14. Seckeler MD, Hoke TR. 2011. *The worldwide epidemiology of acute rheumatic fever and rheumatic heart disease*. Clinical Epidemiology 2011:3. Hal: 67-84.
15. Madiyono B, Rahayuninggih SE, Sukardi R. 2005. *Penanganan Penyakit Jantung pada Bayi dan Anak*. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia, hal: 37-54.
16. Wahab AS. 1996. *Diagnosis dan Tatalaksana Demam Reumatik dan Penyakit Jantung Reumatik. Dalam:* Putra ST, Advani N, Rahayoe AU (Penyunting). *Dasar-Dasar Diagnostik & Tatalaksana Penyakit Jantung pada Anak*. Hal: 183-208. Indonesian Forum for Pediatric Cardiology, Indonesia.

17. Henein MY, Maalouf J, Li W. 2009. *Valvular Heart Disease in Clinical Practice*. Springer Science+Business Media, London, hal: 73-195.
18. Budiarto E. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran: "Sebuah Pengantar"* (edisi ke-1). EGC, Jakarta, Indonesia.
19. Melani TA. 2009. *Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Rematik (PJR) yang Dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2004-2008*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (dipublikasikan), hal: 3, 35.
20. Regmi PR, Pandey MR. 1997. *Prevalence of Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease in School Children of Kathmandu City*. 49 (5): 518-20.
21. Carapetis JR. 2008. *Rheumatic Heart Disease in Asia*. Vol. 118 no. 25 2748-2753.
22. Thakur JS, Negi PC, Ahluwalia SK, et al. 1996. *Epidemiological Survey of Rheumatic Heart Disease Among School Children in The Shimla Hills of Northern India: Prevalence and Risk Factors*. 50(1): 62-67.
23. Al-Munibari AN, Nasher TM, Ismail SA, Mukhtar A. 2001. *Prevalence of Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease in Yemen*. 9:41-44.
24. Yosy DS. 2008. *Profil Kelainan Katup pada Penyakit Jantung Rematik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang*. Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
25. Sadiq M, Islam K, Abid R, et al. 2009. *Prevalence of Rheumatic Heart Disease in School Children of Urban Lahore*. 99(5): 353-7.
26. Sani MU, Karaye KM, Borodo MM. 2007. *Prevalence and Pattern of Rheumatic Heart Disease in The Nigerian Savannah: an Echocardiographic Study*. 18(5): 295-9.
27. Ba-Saddik IA, Munibari AA, Al-Nageeb MS, et al. 2011. *Prevalence of Rheumatic Heart Disease Among School-Children in Aden, Yemen*. 31(1): 37-46.
28. Cuboni HD, Finau SA, Cuboni G. 2006. *Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Diseases in Fiji: a Review from The Surveillance System (1996-2000)*. 13(2): 39-47.
29. Shrestha UK, Bhattacharai TN, Pandey MR. 1991. *Prevalence of Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease in School Children in a Rural Community of The Hill Region of Nepal*. 43(1): 39-41.